

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Agar penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana maka penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan study fenomenologis dari tiga cara pendekatan study (historis, fenomenologis dan doktrin).

Pendekatan historis adalah studi berdasarkan konteks sejarah untuk dapat memahami se seluruh konteks sampai pada konteks saat ini. Pendekatan study doktrinal yaitu pendekatan studi berdasarkan ajaran. Penulis menggunakan pendekatan studi fenomenologis ini dalam rangka meneliti gejala-gejala sosial keagamaan yang terjadi.

Mengenai metode ini dikatakan oleh Mariasusal Dhavamony, bahwa metode ini mencoba menemukan struktur yang mendasari fakta sejarah dan memahami maknanya yang lebih dalam, sebagaimana dimanifestasikan lewat struktur tersebut dan pengertian-pengertiannya yang khas.¹ Penulis juga menggunakan metode penulisan deskriptif analisis. Metode penulisan deskriptif analisis adalah suatu metode yang dapat memberikan gambaran secara nyata dan jelas tentang apa yang terjadi saat ini.²

¹ Mariasusai Dhavamony, **Fenomenologi Agama**, (Yogyakarta: Kanisius 1995), hal. 42

² W. Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode dan Teknik**, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 139

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimana peneliti berdomisili yaitu pada lingkungan masyarakat Adat Tongkonan karua yang lazim disebut **Bua' Sillanan**. Wilayah ini berada pada kecamatan gandang batu sillanan, kabupaten Tana Toraja yang memiliki pesona alam tersendiri. Jarak tempu kira-kira 10 KM dari satuan Kerja STAKN Toraja.

C. Sumber Informasi

Nara sumber dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik purposive sampling yaitu dengan pertimbangan khusus dengan cara memilih orang-orang yang dianggap berkompeten dan otoritas tertentu pada situasi sosial dan obyek yang diteliti sehingga mampu membuka ruang dalam upaya pengumpulan data. Oleh karena itu sumber data adalah pemangku Aluk Meman (perio Aluk), tokoh masyarakat Adat, dan pemimpin gereja.

D. Jenis Data

Dalam kerangka penelitian yang baik, maka jenis data apa yang dikumpulkan dalam penelitian yang direncanakan harus disebutkan meskipun data-data tersebut masih bersifat tentatif dan bersifat global karena data yang sesungguhnya berasal dari lapangan. Sehingga dalam penelitian jenis data dalam penelitian ini yaitu **data sekunder** adalah hasil kajian pustaka yaitu melalui buku-buku, artikel, makalah yang berhubungan dengan topik Kepercayaan masyarakat tradisional.

Kemudian jenis data yang kedua adalah ***jenis data printer*** yaitu hasil wawancara mendalam dengan informan yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

E. Teknik Pengumpulan Data

a Observasi langsung

Yang dimaksud dengan observasi langsung adalah penulis sebagai peneliti, langsung terjun ke obyek penelitian, mengadakan pengamatan dan sekaligus mencatat segala kejadian yang berhubungan langsung dengan pokok penelitian.³ Dalam teknik ini, penulis mengamati gejala-gejala yang diteliti mengenai kehidupan masyarakat kepercayaan Aluk Mengan.

b Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁴ Wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang apa yang ingin diteliti lewat suatu percakapan. Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terbuka yaitu pertanyaan yang diajukan oleh penanya bersifat terbuka.

a. Studi Kepustakaan

Penulis menggunakan studi kepustakaan guna mengemukakan landasan-landasan teoritis yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

³ Husaini Usman, Pumomo Setiady dan Akbar, **Metodologi Penelitian Sosial**, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 54

⁴ **Ibid.**, hal. 57

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data hasil lapangan yang bersifat tentatif akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu:

- a. Reduksi data
- b. Display/Penyajian Data
- c. Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Untuk menghindari data yang bersifat subyektif akibat kesalahan dalam proses penelitian atau untuk menghindari kecurigaan validitas dan realibilitas data penelitian, maka cara untuk meminimalisirnya demi mempertahankan realibilitas data maka dilakukan pengujian keabsahan data melalui Triangulasi. Dalam hal ini metode **Triangulasi** akan yang digunakan ada dua macam yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dimaksudkan untuk mengolah data dari sumber yang satu ke sumber yang lain, kemudian triangulasi metode dimaksudkan mengklarifikasi dan mengolah data-data yang diperoleh dengan berbagai metode yang digunakan.